



## SIARAN PERS

### **Presiden RI Joko Widodo *Groundbreaking* PLTA Mentarang Induk Milik PT Kayan Hydropower Nusantara**

PLTA Terbesar di Indonesia Berkapasitas 1.375 MW

**Malinau Kalimantan Utara, 1 Maret 2023** – Presiden RI Joko Widodo meresmikan peletakan batu pertama (*groundbreaking*) Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Mentarang Induk milik PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN) yang merupakan PLTA terbesar di Indonesia, didampingi oleh Premier Sarawak, Malaysia Abang Haji Abdul Rahman Zohari Abang Openg, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia, Gubernur Kalimantan Utara Zainal Arifin Paliwang, Bupati Malinau Wempi W Mawa, Ketua Konsorsium Indonesia Garibaldi Thohir, dan Presiden Direktur PT Kayan Patria Pratama Juanda Lesmana di Kabupaten Malinau Kalimantan Utara, Rabu (1/3). Pembangunan PLTA Mentarang Induk berkapasitas 1.375 MW dengan perkiraan nilai investasi sekitar USD 2,6 miliar ini merupakan bagian dari upaya KHN menyediakan pasokan energi terbarukan yang terjangkau, andal, dan berkelanjutan, seperti yang diungkapkan Presiden RI Joko Widodo bahwa pemerintah sangat mendukung rencana transformasi ekonomi Indonesia menuju ekonomi hijau, salah satunya melalui pembangunan PLTA Mentarang Induk yang terintegrasi dengan Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI) di Kalimantan Utara.

Ketua Konsorsium Indonesia Garibaldi Thohir mengatakan, “Kami memberikan dukungan penuh atas upaya pemerintah dalam melakukan transformasi ekonomi hijau di Indonesia yang dimulai dari kawasan industri hijau Kalimantan Utara. Sejalan dengan hal tersebut, kami terus bekerja keras untuk merealisasikan pembangunan kawasan hijau terbesar di dunia ini dengan penyediaan pembangkit listrik energi terbarukan, salah satunya PLTA Mentarang Induk, yang dibangun oleh KHN dan akan menjadi PLTA terbesar di Indonesia. PLTA ini akan memberikan pasokan energi terbarukan yang terjangkau, andal dan berkelanjutan untuk industri-industri yang akan memproduksi produk hijau. Kami berharap keberadaan PLTA Mentarang Induk akan membawa *multiplier effect* yang besar bagi masyarakat dan membantu meningkatkan perekonomian Kalimantan Utara.”

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menegaskan, “Saya sangat yakin PT Adaro Energy Indonesia Tbk, KPP Group dan Serawak Energy Berhad, sebagai pemegang saham proyek ini, bisa menyelesaikan pembangunan PLTA Mentarang Induk. Adaro dan KPP Group adalah perusahaan Indonesia yang memiliki kemampuan finansial dan eksekusi yang kuat. Sedangkan Serawak Energy adalah perusahaan Malaysia yang memiliki pengalaman dalam membangun dan mengoperasikan PLTA dengan kapasitas lebih dari 3.400 MW. *Groundbreaking* yang Presiden lakukan pada hari ini akan menjadi titik sejarah penting bagi integrasi antara transisi energi dan re-industrialisasi Indonesia.”

KHN merupakan perusahaan *holding* penanaman modal dalam negeri dan asing yang dimiliki oleh PT Kayan Patria Pratama, Sarawak Energy Berhad dan PT Adaro Energy Indonesia Tbk (Adaro), yang berkomitmen untuk bersama-sama merealisasikan proyek hydropower terbesar di Indonesia.

Presiden Direktur KHN Antony Lesmana menjelaskan, “Sesuai visi KHN, yakni menjadi penggerak industri berbasis energi terbarukan, kami berkomitmen mengalokasikan sumber daya terbaik kami untuk mensukseskan pembangunan PLTA Mentarang Induk yang akan mensuplai pasokan untuk Kawasan Industri Hijau Kalimantan Utara. PLTA Mentarang Induk akan menjadi bangunan bendungan *Concrete Face Rockfill Dam* (CFRD) kedua tertinggi di dunia dengan tinggi 235 meter dan panjang 815 meter serta berpotensi membuka peluang kerja kerja bagi lebih dari 5.000 tenaga kerja. Kami optimis PLTA Mentarang



Induk sebagai proyek strategis nasional akan memberikan manfaat besar secara ekonomi dan sosial bagi masyarakat lokal antara lain melalui program training untuk peningkatan kapasitas masyarakat sehingga akan tersedia tenaga kerja yang berkualitas dalam rangka pembangunan PLTA.”

Presiden Direktur Grup Sarawak Energy Sharbini Suhaili mengatakan bahwa, “Sarawak Energy merasa terhormat atas kesempatan untuk bekerja dengan mitra kami yang terhormat di Indonesia dalam pembangunan PLTA Mentarang Induk untuk memenuhi kebutuhan energi hijau di Kalimantan Utara. Semoga pengalaman dan pembelajaran kami sepanjang 40 tahun ini di Sarawak akan bermanfaat secara maksimal untuk mensukseskan proyek ini. Selain itu, Sarawak Energy adalah Mitra Keberlanjutan dan Anggota Dewan International Hydropower Association (IHA) sejak 2010 dan kami berkomitmen untuk menerapkan praktik berkelanjutan dalam pengembangan dan pengoperasian proyek kami, termasuk di PLTA Mentarang Induk, memastikan dampak teknis, ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola, risiko dan peluang dikelola dengan baik.”

Tahapan konstruksi PLTA Mentarang Induk mulai dilaksanakan pada kuartal I 2024, diperkirakan dapat mengalirkan listrik pertama pada akhir tahun 2029.

Dalam pembangunan PLTA Mentarang Induk ini, KHN menjalankan komitmen tinggi pada lingkungan dan sosial sesuai dengan hukum dan peraturan di Indonesia, serta mengacu kepada praktik terbaik internasional berdasarkan Hydropower Sustainability Assessment Protocol (HSAP) yang menilai proyek PLTA terhadap berbagai pertimbangan sosial, lingkungan, teknis, dan ekonomi yang komprehensif.

Dalam mengadvokasi energi hijau terbarukan, pemegang saham KHN, yaitu Adaro dan Sarawak Energy berperan sebagai sponsor utama untuk World Hydropower Congress 2023 yang akan diadakan di Bali pada Oktober tahun ini.

### **Tentang PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN)**

PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN) merupakan perusahaan *holding* penanaman modal dalam negeri dan asing yang dimiliki oleh PT Kayan Patria Pratama (25%), Sarawak Energy Berhad (25%), dan PT Adaro Energy Indonesia Tbk (50%).

KHN berkomitmen terhadap pembangunan PLTA yang bertanggung jawab dan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan peraturan di Indonesia, serta praktik terbaik internasional berdasarkan International Hydropower Association (IHA).

KHN melaksanakan tanggung jawab lingkungan and sosial melalui program Lestari Corporate Social and Environment Responsibility (CSER), yang difokuskan dalam 4 kegiatan; Lestari Kehidupan, Lestari Lingkungan, Lestari Budaya dan Lestari Pendidikan. Salah satu program Lestari Kehidupan berupa pemberian fasilitas perumahan baru dan lahan pertanian bagi warga yang direlokasi demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

-----

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

**Febriati Nadira**

Head of Corporate Communication

PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Telp : 0817 636 7788

Email : [febriati.nadira@adaro.com](mailto:febriati.nadira@adaro.com)